

Menelaah Keberpihakan Media dalam Melaporkan Hasil Pilpres 2024

Lazuardy Al Utama¹, Moehammad Gafar Yoedtadi^{2*}

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: lazuardy.915190183@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta*
Email: gafary@fikom.untar.ac.id

Masuk tanggal : 15-06-2024 , revisi tanggal : 18-07-2024, diterima untuk diterbitkan tanggal : 10-08-2024

Abstract

This study aims to analyze the framing objectivity of the news coverage of the 2024 Presidential Election results on two leading online media platforms in Indonesia, namely Kompas.com and Mediaindonesia.com. This research uses a qualitative framing analysis method with the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki model to provide an overview of the objectivity of the news coverage by these two media outlets in reporting the announcement of the 2024 Presidential Election results, as well as to identify potential biases and partisanship that may arise in the reporting. The topics discussed in this journal include the framing analysis of the news coverage of the 2024 Presidential Election results on Kompas.com and Mediaindonesia.com, identification of potential biases and partisanship in the reporting, and a discussion on the objectivity of the media in covering political events. The conclusions and recommendations generated are expected to contribute to the knowledge of news framing and media objectivity in the context of the Presidential Election. This research is expected to promote more objective and transparent journalistic practices and help readers become more critical in evaluating the information presented by the mass media.

Keywords: *framing analysis, mass communication, news, 2024 Presidential Election*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing objektivitas pemberitaan pengumuman hasil Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 pada dua media online terkemuka di Indonesia, yaitu Kompas.com dan MediaIndonesia.com. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing kualitatif dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk memberikan gambaran mengenai objektivitas pemberitaan kedua media tersebut dalam meliput pengumuman hasil Pilpres 2024, serta mengidentifikasi potensi bias dan keberpihakan yang mungkin muncul dalam pemberitaan. Topik yang akan dibahas dalam jurnal ini meliputi analisis framing pemberitaan pengumuman hasil Pilpres 2024 pada Kompas.com dan MediaIndonesia.com, identifikasi potensi bias dan keberpihakan dalam pemberitaan, serta diskusi mengenai objektivitas media dalam meliput peristiwa politik. Kesimpulan dan saran yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan tentang framing berita dan objektivitas media dalam konteks Pilpres. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong praktik jurnalistik yang lebih objektif dan transparan, serta membantu pembaca untuk lebih kritis dalam mengevaluasi informasi yang disajikan oleh media massa.

Kata kunci: *analisis framing, berita, komunikasi massa, Pemilihan Presiden 2024*

1. Pendahuluan

Pada 20 Maret 2024, Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU) mengumumkan hasil Pemilu Presiden (Pilpres) 2024 yang dilaksanakan pada 14 Februari 2024. Rekapitulasi suara KPU mencakup 36 provinsi dan 12 wilayah luar negeri, dengan total suara sah sebanyak 151.796.631 suara (Farisa, 2024). Pasangan calon nomor urut 2, Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka, dinyatakan sebagai pemenang dengan 96.214.691 suara atau sekitar 58,58 persen dari seluruh suara sah (Farisa, 2024). Pasangan calon nomor urut 1, Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar, memperoleh 40.971.906 suara (24,94 persen), dan pasangan nomor urut 3, Ganjar Pranowo-Mahfud MD, memperoleh 27.040.878 suara (16,46 persen) (Sanur, 2024). Ketidakpuasan terhadap jalannya Pilpres 2024 diungkapkan oleh pasangan calon nomor urut 1 dan 3, yang mengajukan gugatan ke MK pada 21 Maret 2024.

Perkembangan teknologi informasi memungkinkan publik mengakses informasi kapan saja dan di mana saja melalui gawai, menjadikan media daring sangat penting. Cara informasi ditulis sama pentingnya dengan isinya (Sardiyah, 2020). Media daring, sebagai media yang paling banyak diakses, mengikuti proses jurnalistik ketat. Menurut (Kurniawan & Muktiyo, 2019), "Realitas tidak langsung diakses melalui layar komputer atau smartphone, melainkan diproses melalui mekanisme tertentu oleh media," yang dalam hal ini adalah *framing*. Perbedaan pengemasan berita antara media mencerminkan latar belakang dan ideologi mereka, yang memengaruhi objektivitas pemberitaan. Objektivitas diperlukan agar berita relevan dan layak disajikan kepada khalayak (Rakhmadani, 2020). Prinsip utama jurnalistik adalah menyajikan informasi yang benar, faktual, akurat, dan objektif. Media massa harus bersikap objektif untuk mempertahankan reputasi dan menghindari penyebaran hoaks (Gunarso & Yoedtadi, 2023).

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perbedaan objektivitas pengemasan dan *framing* berita mengenai pengumuman hasil Pilpres 2024 di media daring Kompas.com dan Mediaindonesia.com. Penelitian ini memilih Kompas.com dan MediaIndonesia.com, dua media yang berada di peringkat 10 besar menurut SCImago Media Rankings di scimagomedia.com, untuk analisis lebih lanjut. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menelaah perbedaan pengemasan dan framing berita mengenai pengumuman hasil Pilpres 2024 di kedua media yang telah disebutkan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* untuk memahami bagaimana media menceritakan suatu peristiwa. Pendekatan ini menunjukkan "cara pandang" media terhadap realitas yang diangkat menjadi berita. Analisis *framing* menelaah bagaimana media membentuk dan mengonstruksi realitas tersebut (Yoedtadi et al., 2020). Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode analisis *framing* untuk menjelaskan bagaimana Kompas.com dan Mediaindonesia.com membingkai pemberitaan tentang hasil Pilpres 2024, baik melalui seleksi isu maupun penekanan pada aspek-aspek tertentu. Penelitian ini menggunakan model *framing* yang diperkenalkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Menurut mereka, *framing* adalah proses menonjolkan suatu pesan dengan menyoroti informasi tertentu dan mengesampingkan informasi lainnya. Tujuannya adalah agar perhatian audiens lebih tertuju pada pesan yang ingin disampaikan. Dengan menempatkan informasi yang

dipilih secara strategis, *framing* dapat mengarahkan persepsi dan interpretasi audiens terhadap pesan tersebut (Munif, 2023). Unit amatan dalam penelitian ini adalah berupa portal berita Kompas.com dan MediaIndonesia.com. Unit analisis berupa berita yang dibuat oleh kedua media tersebut mengenai topik yang dipilih yakni pengumuman hasil Pilpres 2024 dan indikator objektivitas berupa penulisan berita *non-evaluative* dan faktual.

Metode ini akan membantu mengidentifikasi bagaimana kedua media *online* tersebut memilih dan menekankan informasi dalam pemberitaan hasil Pilpres 2024, serta bagaimana strategi ini memengaruhi persepsi publik terhadap peristiwa tersebut. Oleh karena itu, berita mengenai hasil Pilpres sangat menarik dan relevan untuk diteliti. Peneliti akan menganalisis berita yang ditayangkan di situs Kompas.com dan MediaIndonesia.com pada tanggal 20 Maret 2024. Model analisis *framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki akan diterapkan dalam penelitian ini untuk memahami bagaimana kedua media tersebut membingkai pengumuman hasil Pilpres 2024.

Octaviani & Sutriani (2019) menyatakan bahwa analisis data adalah proses penyusunan dan pengkategorian data untuk menemukan pola atau tema yang membantu memahami maknanya (Octaviani & Sutriani, 2019). Pengelompokan data dilakukan dengan mengorganisirnya ke dalam tema, pola, atau kategori yang relevan. Tanpa pengorganisasian data yang baik, penelitian, tesis, artikel, atau dokumen serupa akan mengalami kesulitan dalam pembahasannya. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan mengikuti konsep yang dikemukakan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Mereka membagi perangkat *framing* menjadi empat dimensi struktural: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik (Octaviani & Sutriani, 2019). Eriyanto dalam bukunya menjelaskan lebih mendalam mengenai keempat struktur ini sebagai berikut (Suprobo et al., 2016):

- a) Sintaksis: Mengacu pada cara penyusunan elemen-elemen berita untuk membentuk narasi yang koheren.
- b) Skrip: Berfokus pada urutan dan logika penyajian peristiwa dalam berita.
- c) Tematik: Berhubungan dengan pengangkatan tema atau topik utama dalam berita, serta konteks dan makna yang diberikan pada peristiwa tersebut.
- d) Retorik: Melibatkan penggunaan bahasa dan gaya penulisan, termasuk pilihan kata, metafora, dan simbol-simbol untuk memengaruhi pembaca.

Dengan menerapkan keempat dimensi ini, penelitian ini akan menganalisis bagaimana Kompas.com dan MediaIndonesia.com membingkai pemberitaan hasil Pilpres 2024. Analisis ini bertujuan untuk melihat bagaimana *framing* tersebut dapat memengaruhi persepsi dan interpretasi audiens terhadap hasil Pilpres. Maka, berita dari Kompas.com sebanyak 6 berita dan 7 berita yang diterbitkan MediaIndonesia.com ditetapkan sebagai subjek penelitian. Selain itu, objek penelitian ini adalah objektivitas dari berita-berita yang telah disebutkan tadi. Pengumpulan data dilakukan dengan memilah berita mengenai hasil Pilpres 2024 yang diterbitkan oleh kedua media yang telah dipilih pada tanggal 20 Maret 2024. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan 4 dimensi struktural yang dikemukakan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk menganalisis elemen-elemen berita.

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Dalam pemberitaan pengumuman hasil Pilpres 2024, kedua situs berita yang diteliti, Kompas.com dan MediaIndonesia.com, membingkai peristiwa tersebut dengan

cara dan perspektif yang berbeda. Kedua media ini, Kompas.com dan MediaIndonesia.com, menyajikan berita mengenai pengumuman Pilpres 2024 dengan beberapa perbedaan. Kompas.com menerbitkan enam berita tentang hasil keputusan Pilpres 2024. Dalam pemberitaannya, Kompas.com berfokus pada hasil proses Pilpres itu sendiri, seperti total jumlah suara, selisih jumlah suara antara pasangan calon, serta persentase suara masing-masing pasangan calon. Dari enam berita yang diterbitkan oleh Kompas.com tentang pengumuman hasil Pilpres 2024, terlihat bahwa media ini banyak menyajikan berita dari sudut pandang KPU sebagai penyelenggara Pilpres 2024. Narasumber yang ditampilkan dalam berita Kompas.com berasal dari KPU dan pasangan calon pemenang, yakni Hasyim Asy'ari dan Prabowo Subianto.

Penyajian ini mendukung fakta bahwa hasil Pilpres kali ini telah diumumkan dan pasangan calon Prabowo-Gibran adalah pemenangnya. Sebaliknya, MediaIndonesia.com lebih banyak mengambil sudut pandang dari pihak-pihak selain penyelenggara dan pemenang Pilpres. Media ini menyoroti respons tokoh politik lain dan pasangan calon Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar serta Ganjar Pranowo-Mahfud MD. Fokus utama pemberitaan adalah respons dan pendapat para tokoh serta pasangan calon mengenai adanya sengketa hasil Pilpres tersebut. Pemilihan narasumber seperti Anies-Muhaimin, Ganjar-Mahfud, Surya Paloh, dan Jusuf Kalla menunjukkan upaya untuk mendukung gagasan adanya kecurangan selama proses Pilpres 2024. Dalam pemberitaannya masing-masing, peliputan kedua media ini sudah memenuhi kriteria *cover both sides* (meliput kedua sisi) dari KPU, pasangan calon pemenang Pilpres, pasangan calon lain, serta tokoh politik lain, walaupun terdapat perbedaan dalam jumlah berita dan proporsinya.

Dengan demikian, terlihat perbedaan *framing* antara kedua media ini dalam memberitakan hasil Pilpres 2024, yang mencerminkan perspektif dan prioritas yang berbeda dalam menyajikan informasi kepada publik.

Gambar 1. Tampilan Berita Ganjar-Mahfud Siap Bawa Saksi dan Data ke Mahkamah Konstitusi



Sumber: Tangkapan Layar Peneliti

Tabel 1. Hasil Analisa Berita

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Sintaktis	Headline	Ganjar-Mahfud Siap Bawa Saksi dan Data ke Mahkamah Konstitusi
	Lead	CALON presiden dan calon wakil presiden nomor urut 03 Ganjar Pranowo dan Mahfud MD mengatakan pihaknya sudah menyiapkan semua saksi dan fakta yang mereka punya untuk dibawa ke Mahkamah Konstitusi (MK).
	Latar Informasi	Rencana itu dipaparkan sebagai tanggapan atas adanya dugaan kecurangan dalam Pemilu 2024.
	Kutipan	“Kita sudah siap. Kita sudah menyiapkan banyak hal. Tim hukum kita juga sudah siap, nanti kita akan ikuti proses,” ujar Ganjar di Jakarta, Rabu (20/3).
	Pernyataan	Ganjar menyampaikan kemungkinan pihaknya akan segera menggugat kecurangan Pemilu 2024 itu tiga hari setelah pengumuman hasil pemilu resmi dari Komisi Pemilihan Umum (KPU).
	Penutup	“Ya kalau itu begitu kah. Saya nggak tahu, coba tanya ke Pak Todung saja (siapa yang mengalami intimidasi) itu. Besok akan dikemukakan di sidang,” tegas Mahfud.
Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Skrip	Who	Ganjar Pranowo, Mahfud MD
	When	20 Maret 2024
	What	sebagai tanggapan atas adanya dugaan kecurangan dalam Pemilu 2024.
	Where	Jakarta
	Why	Ganjar menyampaikan kemungkinan pihaknya akan segera menggugat kecurangan Pemilu 2024
	How	Ganjar Pranowo dan Mahfud MD mengatakan pihaknya sudah menyiapkan semua saksi dan fakta yang mereka punya untuk dibawa ke Mahkamah Konstitusi
Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Tematik	Detail, koherensi, hubungan kalimat	Berita terdiri dari 5-7 paragraf yang diawali dengan lead dan diikuti dengan kutipan dari sumber (Ganjar Pranowo) untuk mendukung bagian utama berita. Tema yang ditekankan adalah secara garis besar persiapan Ganjar untuk menggugat kecurangan Pilpres 2024.
Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Retoris	Leksikon	Kata “saksi” dan “fakta” digunakan secara berulang untuk menonjolkan kesiapan Ganjar dalam menyediakan faktor pendukung dalam gugatannya terhadap KPU.
	Foto	Ganjar Pranowo (kiri) dan Mahfud MD.(AFP/BAY ISMOYO)

Sumber: Hasil Peneliti

4. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana Kompas.com dan Mediaindonesia.com, dua media online terkemuka di Indonesia, melaporkan pengumuman hasil Pilpres 2024 yang terjadi pada 20 Maret 2024. Kedua media tersebut secara umum melaporkan data mengenai jumlah suara yang diperoleh serta persentase suara dari masing-masing pasangan calon. Namun, terdapat perbedaan sudut pandang dalam *framing* berita antara kedua media tersebut. Kompas.com cenderung mengambil sudut pandang dari penyelenggara KPU dan pasangan calon pemenang, sedangkan Mediaindonesia.com lebih banyak menyoroti sudut pandang pihak lain di luar penyelenggara dan pemenang.

Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Penelitian ini masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan teori atau metode yang lebih tepat dan mendalam untuk menganalisis *framing* pemberitaan di media tertentu. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya dalam bidang yang sama. Media harus menjaga netralitasnya dan menghindari kecenderungan memihak pada salah satu pihak. Penggunaan kata-kata dan sudut pandang tertentu dapat dianggap sebagai bentuk keberpihakan yang dapat mempengaruhi persepsi publik. Oleh karena itu, media perlu lebih berhati-hati dalam menyusun berita agar tidak menimbulkan kesan bahwa mereka tidak netral atau memihak. Sebagai tambahan, masyarakat juga perlu ditingkatkan kritisnya dalam membaca dan mengevaluasi informasi yang disajikan oleh media.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, serta semua pihak yang turut serta membantu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

6. Daftar Pustaka

- Farisa, F. C. (2024). *Hasil Lengkap Pemilu 2024: Pilpres dan Pileg*. Kompas. <https://nasional.kompas.com/read/2024/03/21/11334381/hasil-lengkap-pemilu-2024-pilpres-dan-pileg>
- Gunarso, K. M. P., & Yoedtadi, M. G. (2023). Konstruksi Stasiun Televisi TV One terhadap Kasus Pembunuhan Brigadir J. *Koneksi*, 7(1), 181–189.
- Kurniawan, D., & Muktiyo, W. (2019). Framing Berita Presiden Donald Trump Oleh Media Asing dan Media Nasional. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(03), 17–23.
- Munif, M. A. (2023). Analisis framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam kontruksi pemberitaan wacana calon presiden 2024 di Indonesia. *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 3(1), 48–61.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). *Analisis data dan pengecekan keabsahan data*.
- Rakhmadani, R. (2020). Objektivitas media di tengah pandemi Covid-19: Analisis isi berita tentang penerapan new normal di Indonesia pada media tirto. id. *Jurnal Audiens*, 1(2), 243–252.
- Sanur, D. (2024). Hasil Rekapitulasi Suara Nasional Pemilu 2024. *Pusat Analisis Keparlemen Badan Keahlian DPR RI*.

https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/info_singkat/Info_Singkat-XVI-6-II-P3DI-Maret-2024-212.pdf

Sardiyah, N. (2020). *Penyuntingan pada Media Daring*.

Suprobo, T., Siahainenia, R., & Sari, D. K. (2016). Analisis framing media online dalam pemberitaan profil dan kebijakan menteri Susi Pudjiastuti (Studi pada situs berita Detik. com, Kompas. com dan Antaranews. com periode Oktober-Desember 2014). *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 5(1).

Yoedtadi, M. G., Loisa, R., Sukendro, G., Oktavianti, R., & Savitri, L. (2020). Tantangan Jurnalisme Damai Di Wilayah Pasca Konflik Challenges Of Peace Journalism On Post Conflict Regions. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik Vol*, 24(1), 31–44.